

**PERANAN PT. ALWI ASSEGAF TERHADAP  
PERKEMBANGAN SOSIAL EKONOMI  
MASYARAKAT DI KAMPUNG ASSEGAF  
KELURAHAN TANGGA TAKAT PALEMBANG  
TAHUN 1929-1998**

**(SUMBANGAN MATA KULIAH SEJARAH PEREKONOMIAN)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Niswatul Mutia**

**Nim : 06041181520081**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2019**

**PERANAN PT. ALWI ASSEGAF TERHADAP PERKEMBANGAN  
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KAMPUNG ASSEGAF  
KELURAHAN TANGGA TAKAT PALEMBANG  
TAHUN 1929-1998  
(SUMBANGAN MATA KULIAH SEJARAH PEREKONOMIAN)**

**SKRIPSI**

Oleh


**Niswatul Mutia**

**NIM: 06041181520081**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**


**Mengesahkan:**

**Pembimbing 1,**



**Dr. Farida, M. Si.**  
**NIP. 196009271987032002**

**Pembimbing 2,**



**Dra. Yunani Hasan, M.Pd.**  
**NIP. 195603101986032005**


**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan  
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Farida, M.Si.**  
**NIP. 196009271987032002**

**Koordinator Program Studi  
Pend. Sejarah**



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.**  
**NIP. 198411302009121004**

**PERANAN PT. ALWI ASSEGAF TERHADAP PERKEMBANGAN  
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KAMPUNG ASSEGAF  
KELURAHAN TANGGA TAKAT PALEMBANG  
TAHUN 1929-1998  
(SUMBANGAN MATA KULIAH SEJARAH PEREKONOMIAN)**

**SKRIPSI**

Oleh

**Niswatul Mutia**

**NIM: 06041181520081**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Telah diujikan dan lulus pada :**

Hari : Jum'at

Tanggal : 13 Desember 2019

**TIM PENGUJI**

- |                      |                                   |
|----------------------|-----------------------------------|
| <b>1. Ketua</b>      | <b>: Dr. Farida, M.Si.</b>        |
| <b>2. Sekretaris</b> | <b>: Dra. Yunani Hasan, M.Pd.</b> |
| <b>3. Anggota</b>    | <b>: Dra. Sani Safitri, M.Si.</b> |
| <b>4. Anggota</b>    | <b>: Dr. Syarifuddin, M.Pd.</b>   |
| <b>5. Anggota</b>    | <b>: Drs. Alian Sair, M.Hum.</b>  |



Handwritten signatures of the five members of the examination committee, each on a horizontal line. The signatures are: 1. Dr. Farida, M.Si. (top), 2. Dra. Yunani Hasan, M.Pd. (middle-top), 3. Dra. Sani Safitri, M.Si. (middle), 4. Dr. Syarifuddin, M.Pd. (middle-bottom), and 5. Drs. Alian Sair, M.Hum. (bottom).

**Indralaya, 13 Desember 2019**

**Mengetahui,**

**Koordinator Prodi Pendidikan Sejarah**



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.**  
**NIP.198411302009121004**

**PERANAN PT. ALWI ASSEGAF TERHADAP PERKEMBANGAN  
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KAMPUNG ASSEGAF  
KELURAHAN TANGGA TAKAT PALEMBANG  
TAHUN 1929-1998  
(SUMBANGAN MATA KULIAH SEJARAH PEREKONOMIAN)**

**SKRIPSI**

**Oleh**


**Niswatul Mutia**

**NIM: 06041181520081**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Disetujui,**

**Pembimbing 1,**

  
**Dr. Farida, M. Si**  
**NIP. 196009271987032002**

**Pembimbing 2,**

  
**Dra. Yunan Hasan, M.Pd**  
**NIP. 195603101986032005**

**Disahkan,**

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan  
Universitas Sriwijaya  
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

  
**Dr. Farida, M.Si**  
**NIP. 196009271987032002**

**Peranan PT. Alwi Assegaf Terhadap Perkembangan  
Sosial Ekonomi Masyarakat di Kampung Assegaf Kelurahan Tangga  
Takat Palembang Tahun 1929-1998  
(Sumbangan Mata Kuliah Sejarah Perekonomian)**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Niswatul Mutia**

**NIM: 06041181520081**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Disetujui Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

**Pembimbing I**



**Dr. Farida, M.Si.**

**NIP. 196009271987032002**

**Pembimbing II**



**Dra. Yunani Hasan, M.Pd.**

**NIP. 195603101986032005**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Pendidikan sejarah**



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.  
NIP. 198411302009121004**

**Peranan PT. Alwi Assegaf Terhadap Perkembangan  
Sosial Ekonomi Masyarakat di Kampung Assegaf Kelurahan Tangga  
Takat Palembang Tahun 1929-1998  
(Sumbangan Mata Kuliah Sejarah Perekonomian)**

**SKRIPSI OLEH  
NISWATUL MUTIA  
NOMOR INDUK MAHASISWA 06041181520081  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Disetujui Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir Program Strata 1**

**Pembimbing I**



**Dr. Farida, M.Si.  
NIP. 196009271987032002**

**Pembimbing II**



**Dra. Yūnani Hasan, M.Pd.  
NIP. 195603101986032005**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Farida, M.Si.  
NIP. 196009271987032002**

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Niswatul Mutia

NIM : 06041181520081

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Peranan PT. Alwi Assegaf Terhadap Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat di Kampung Assegaf Kelurahan Tangga Takat Palembang Tahun 1929-1998 (Sumbangan Mata Kuliah Sejarah Perekonomian)”. Ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Desember 2019

Niswatul Mutia

NIM 06041181520081

## **PRAKATA**

Skripsi ini berjudul “Peranan Pt. Alwi Assegaf Terhadap Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kampung Assegaf Kelurahan Tangga Takat Palembang Tahun 1929-1998 (Sumbangan Mata Kuliah Sejarah Perekonomian)” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Farida, M.Si dan Dra. Yunani Hasan, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Prof. Soefendi, M.A.,Ph.D Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Farida, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd, Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga di tujukan kepada Dra. Sani Safitri, M.Si, Dr. Syarifuddin, M.Pd, dan Drs. Alian sair, M.Hum anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya dalam penulisan skripsi ini baik berupa materi, gagasan, waktu, dan doa sehingga skripsi ini menjadi selesai.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Sejarah dan Pengembangan ilmu pengetahuan, Teknologi, dan seni.

Indralaya, Desember 2019

Penulis,

Niswatul Mutia

NIM 06041181520081



**Bismilliah**  
**Alhamdulillah**

Segala Puji bagi ALLAH SWT, sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Muhammad SAW, Ku persembahkan skripsi ini untuk:

- ❖ Kepada kedua orang tua ku tercinta (Bapak Idham dan Ibu Hanifah) terima kasih untuk segala pengorbanan yang tidak terhingga, tidak ada manusia yang tulus dan ikhlas tanpa pamrih menyayangiku kecuali kalian, selalu mendukungku dalam suka dan duka serta terimakasih untuk kebutuhan material dan doa yang selalu dipanjatkan untuk kesuksesanku, tanpa kalian aku bukanlah siapa-siapa. Setiap tadahan tanganmu dalam butir-butir doa yang kau lantunkan kepada Allah SWT untuk kebaikan diriku dalam menjalani kehidupan yang baik adalah hal yang sangat berarti bagiku.
- ❖ Untuk adikku yang sedang duduk di bangku perkuliahan juga (Annisa Nurva). Adikku karya ini ku persembahkan untuk mu sebagai motivasi pada saat kau akan mencapai titik ini juga suatu saat nanti. Terimakasih juga kepada Bunde (Masra) atas dukungan semangat yang telah ditunjukkan kepada ku disaat aku dalam kesulitan yang dan selalu memotivasiku untuk terus maju melangkah.
- ❖ Dosen pembimbing, ibu Dr. Farida, M.Si dan ibu Dra. Yunani Hasan, M.Pd. Terimakasih yang tidak terhingga atas kesabaran ibu dalam membimbingku dengan penuh ketelitian, kalian selalu memberikan pesan-pesan terbaik untuk terus mendorong diri ini untuk maju. Pesan dan motivasi kalian akan terus ku ingat karena kalian merupakan seorang yang hebat yang telah lebih dulu mengetahui lika-liku hidup dunia ini yang dikirim Allah SWT kepadaku.
- ❖ Teruntuk Koordinator Program Studiku Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd, terimakasih untuk semua bantuan dan semangat motivasi yang tak terhingga yang diberikan kepada kami para mahasiswa

Pendidikan sejarah 2015, dan termikasih juga telah mengajarkan kami banyak hal-hal baru yang belum kami ketahui yang begitu bermanfaat. Semoga selalu diberi kesehatan, keberkahan, dan kesuksesan oleh Allah SWT.

- ❖ Dosen-dosen Pendidikan Sejarah UNSRI, Drs. Alian Sair, M.Hum., Dra. Drs. Supriyanto, M.Hum., Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D., Bapak Dedi Irwanto, S.S., M., A Ibu Dr. L.R Retno Susanti, M.Hum, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si., Ibu Dra. Sri Kartika., Bapak Adhitya Rol Asmi, M.Pd., Ibu Aulia Novemy Dhita Subakti, M.Pd., Bapak Muhammad Reza Fahlevi, M.Pd., serta admin Prodi Pendidikan Sejarah kak Agung Dwi Riski, S.Pd., terimakasih atas ilmu, arahan, nasehat, dan bantuan yang telah diberikan selama menempuh pendidikan di studi Pendidikan Sejarah, semoga ilmu yang telah diberikan dapat diterapkan didalam kehidupan di masyarakat.
- ❖ Teruntuk seluruh sahabat baikku (Rohani, Rica, Indah, Okta, Merry, Ari, Kurnia, Eliska, Thiara, Artini, Maya, Duri), dan seluruh keluarga Himpunan Himanatal terimakasih telah memberikanku semangat dan bantuan yang tidak terhingga untuk mendorong aku terus maju tanpa kenal lelah. Terimakasih atas semua dukungan kalian. Karya ini aku persembahkan untuk kalian. Semoga kita tetap terus semangat untuk melangkah maju menggapai impian yang kita inginkan.
- ❖ Kepada pihak PT. Alwi Assegaf serta Bapak Umar Smith, Bapak Rohiyana, Bapak Karim, Bapak Syech Alwi Assegaf, dan Ibu Mardiana, terimakasih telah memberikan kesempatan dan izin untuk melakukan penelitian di kampung Assegaf untuk menciptakan karya sederhana ini, terimakasih atas segala bimbingan dan arahan yang telah di berikan selama masa penelitian.

## **Motto**

- ❖ **Kamu punya kuasa untuk menentukan masa depanmu. Baik atau buruk, semua tergantung dari usahamu**
- ❖ **Setiap orang adalah pemeran utama dalam ceritanya masing-masing**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Batasan Masalah .....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>8</b>
2.1 Pengertian Peranan .....	8
2.2 Pengertian PT (Perseroan Terbatas) .....	8
2.3 Pengertian Perkembangan .....	9
2.4 Pengertian Sosial .....	10
2.5 Pengertian Ekonomi .....	11
2.6 Letak Geografis .....	11
2.7 Masuknya Islam ke Indonesia .....	13
2.8 Komunitas Arab di Indonesia .....	16
2.9 Komunitas Arab di Palembang .....	17
2.10 Kampung Assegaf .....	18

2.11 Sejarah PT. Alwi Assegaf 1929-1997 .....	20
<b>BAB III Metodologi Penelitian .....</b>	<b>23</b>
3.1 Metode Penelitian .....	23
3.2 Langkah-langkah Penelitian Sejarah .....	25
3.2.1 Heuristik .....	26
3.2.2 Kritik Sumber (Verifikasi).....	27
3.2.3 Interpretasi .....	29
3.2.4 Historiografi.....	30
3.3 Pendekatan Penelitian .....	31
3.3.1 Pendekatan Sosial.....	31
3.3.2 Pendekatan Ekonomi .....	32
<b>BAB IV Hasil dan Pembahasan.....</b>	<b>35</b>
4.1 Peranan PT. Alwi Assegaf Terhadap Perkembangan Sosial Masyarakat Kampung Assegaf.....	35
4.1.1 Tanah yang di pinjamkan oleh PT. Alwi Assegaf untuk masyarakat pekerja di kampung Assegaf .....	35
4.1.2 Instalasi air bersih dan air minum yang disediakan oleh PT. Alwi Assegaf untuk masyarakat di Kampung Assegaf .....	37
4.1.3 penerangan (aliran Listrik) yang di sediakan oleh PT. Alwi Assegaf untuk masyarakat di Kampung Assegaf .....	38
4.1.4 Pembangunan Madrasah Ibtidaiyah oleh PT. Alwi Assegaf untuk masyarakat di Kampung Assegaf .....	38
4.1.5 Kontribusi Zakat dari PT. Alwi Assegaf terhadap masyarakat Kampung Assegaf.....	39
4.2 Peranan PT. Alwi Assegaf Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat Kampung Assegaf Jaman Pendudukan Kolonial Belanda .....	40
4.3 Peranan PT. Alwi Assegaf Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat Kampung Assegaf Jaman Pendudukan Kolonial Jepang .....	47
4.4 Peranan PT. Alwi Assegaf Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat Kampung Assegaf Masa Kemerdekaan Hingga 1998 .....	49

4.5 Konsep Penjualan PT. Alwi Assegaf .....	57
4.6 Sumbangan Materi Mata Kuliah Sejarah Perekonomian .....	59
<b>BAB V Kesimpulan dan Saran.....</b>	<b>62</b>
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>70</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1: Sensus 1971 (Master Plan, Kotamadya Palembang 1974-1991).....	44
Tabel 4.2: Nama-nama Pekerja PT. Alwi Assegaf dari tahun 1975-2018.....	55
Tabel 4.3: Perhitungan Data Angket.....	61

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1: Kantor PT. Alwi Assegaf .....	37
Gambar 4.2: Madrasah Ibtidaiyah Assegaf .....	39
Gambar 4.3: Habib Alwi Assegaf (1865-1949) .....	42
Gambar 4.4: Mesin pembuatan es balok pada tahun 1929.....	44
Gambar 4.5: Pabrik es balok PT. Alwi Assegaf tahun 1929, 1932, 1974, 1991 ...	45
Gambar 4.6 Aktivitas pekerja PT. Alwi Assegaf pada malam hari .....	58
Gambar 4.7 Penggilingan es balok .....	59



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Usul Judul Skripsi .....	70
Lampiran 2: Persetujuan Seminar Proposal .....	71
Lampiran 3: Halaman Pengesahan Seminar Proposal .....	72
Lampiran 4: Tabel Perbaikan Seminar Proposal .....	73
Lampiran 5: Bukti Perbaikan Seminar Proposal .....	74
Lampiran 6: Surat Permohonan SK Pemimbing .....	75
Lampiran 7: Surat Keterangan Pembimbing .....	76
Lampiran 8: Surat Permohonan SK Penelitian.....	78
Lampiran 9: Surat Keterangan Penelitian .....	79
Lampiran 10: Surat Balasan Penelitian.....	84
Lampiran 11: Biodata Narasumber atau Kajian Lapangan .....	89
Lampiran 12: Surat Keterangan Lulus Plagiasi dan Kompilasi .....	94
Lampiran 13: Kartu Bimbingan Pembimbing 1 .....	95
Lampiran 14: Kartu Bimbingan Pembimbing 2 .....	97
Lampiran 15: Persetujuan Seminar Hasil Penelitian .....	99
Lampiran 16: Tabel Perbaikan Hasil Penelitian.....	100

Lampiran 17: Perbaikan Makalah Hasil Penelitian .....	101
Lampiran 18: Halaman Pengesahan Seminar Hasil Penelitian .....	102
Lampiran 19: Surat Persetujuan Skripsi.....	103
Lampiran 20: Surat Keterangan Lulus Artikel .....	105
Lampiran 21: Surat Tabel Perbaikan Skripsi .....	106
Lampiran 22: Surat Bukti Perbaikan Skripsi.....	107
Lampiran 23: Surat Izin Jilid Skripsi .....	108
Lampiran 24: Rencana Pembelajaran Semester (RPS) .....	109
Lampiran 25: Satuan Acara Perkuliahan (SAP) .....	113
Lampiran 26: Angket Penelitian.....	116
Lampiran 19: Gambar .....	119

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Peranan PT. Alwi Assegaf Terhadap Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat di Kampung Assegaf Kelurahan Tangga Takat Palembang Tahun 1929-1998". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan PT. Alwi Assegaf pada tahun 1929-1998, dan untuk menjelaskan peranan pabrik PT. Alwi Assegaf terhadap kehidupan masyarakat yang berada di sekitar PT. Alwi Assegaf. Pada penelitian ini metode yang di gunakan adalah metode historis. Penelitian menggunakan metode historis mempunyai beberapa langkah yaitu heuristik, kritik sumber, historiografi, pendekatan sosial, dan pendekatan ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian, maka di dapat keterangan bahwa pabrik PT. Alwi Assegaf merupakan pabrik es balok tertua di kota Palembang yakni dibangun pada tahun 1928 namun mulai beroperasi penuh pada 1929. Pada saat kolonial Belanda menguasai Palembang pabrik ini bernama NV. Juliana namun karena peraturan dari pemerintah tentang izin usaha maka diberi nama pabrik PT. Alwi Assegaf. Pabrik ini didirikan oleh orang Arab yang bernama Habib Alwi Assegaf. Habib Alwi Assegaf berasal dari Hadramaut, sekarang dikenal dengan negara Yaman. Pabrik PT. Alwi Assegaf ini memproduksi air bersih dan es balok. Pabrik ini terus berkembang seiring dengan meningkatnya permintaan masyarakat akan kebutuhan es balok sehingga pabrik PT. Alwi Assegaf membangun gedung pada tahun 1932, 1974, dan 1991 yang letaknya bersebelahan dengan pabrik yang di bangun sebelumnya. Sebelum Habib Alwi membangun usaha es balok ini, dulunya Habib Alwi mempunyai usaha penggilingan padi, pabrik limun pada tahun 1908, dan panglong kayu yang tutup pada tahun 1970-an. PT. Alwi Assegaf terletak di tepi Sungai Musi sehingga untuk memproduksi es balok, pabrik ini melakukan penyulingan air dari Sungai Musi untuk memperoleh air jernih. Air bersih ini juga di alirkan ke di sekitar kampung Assegaf untuk masyarakat serta penyediaan pendidikan berupa madrasah yang berada di dalam kampung Assegaf.

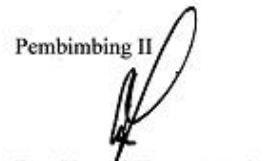
**Kata Kunci:** Peranan, PT. Alwi Assegaf, Perkembangan, Perekonomian, Kampung Assegaf kota Palembang

Pembimbing I



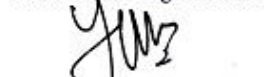
Dr. Parida, M. Si  
NIP. 196009271987032002

Pembimbing II



Dra. Yummi Hasan, M.Pd  
NIP. 195603101986032005

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi



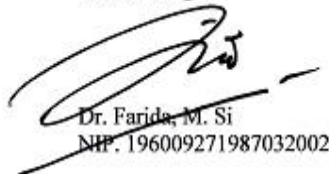
Dr. Syarifuddin, M.Si  
NIP. 198411302009121004

## ABSTRACT

This study entitled "The Role of PT. Alwi Assegaf on the Community Socioeconomic Development in Assegaf village, Tangga Takat village communities, Palembang in 1929-1998." The objective of the study was to find out the development of PT. Alwi Assegaf in 1929-1998 and to explain the role of PT. Alwi Assegaf factory on the community life in the surrounding environment of PT. Alwi Assegaf. This study used historical method. There are some steps of historical method namely heuristic, source criticism, historiography, social approach, and economic approach. Based on the results, it is found that PT. Alwi Assegaf is the oldest ice block factory in Palembang City. This factory was built in 1928 but began to fully operate in 1929. At the time of Dutch colonial, this factory was named NV. Juliana but because of the government regulations on business licenses this factory was named PT. Alwi Assegaf. This factory was built by Arabs named Habib Alwi Assegaf. Habib Alwi Assegaf was from Hadramaut which is known as Yaman now. PT. Alwi Assegaf produces clean water and ice blocks. This factory continues to develop along with the increasing demand for ice blocks, so PT. Alwi Assegaf built new building in 1932, 1974, and 1991 which is located next to the factory. Before building this ice block business, Habib Alwi used to own a rice mill business, lemonade factory, and wood business which is closed in 1970s. PT. Alwi Assegaf is located on the banks of the Musi River so as to produce ice blocks, this factory carried out water distillation from the Musi River to get clean water. The clean water also channeled around the Assegaf village for the community and provide education in the form Islamic school (Madrasah) in the Assegaf village.

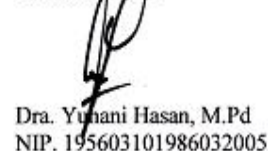
**Keyword:** Role, PT. Alwi Assegaf, Development, Economy, Assegaf Village, Palembang City.

Pembimbing I



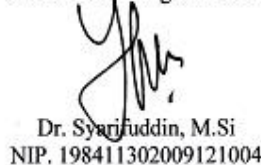
Dr. Farida, M. Si  
NIP. 196009271987032002

Pembimbing II



Dra. Yuhani Hasan, M.Pd  
NIP. 195603101986032005

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi



Dr. Syarifuddin, M.Si  
NIP. 198411302009121004

# **BAB I**

## **PEMBAHASAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Islam masuk ke Nusantara dibawa oleh para pedagang dari Arab. Mereka membuat pemukiman di kota-kota pesisir sekaligus menyebarkan agama Islam. mereka juga melakukan perkawinan dengan perempuan-perempuan pribumi, sehingga dari perkawinan tersebut terbentuk komunitas-komunitas muslim dan menyebar ke wilayah-wilayah pesisir Nusantara salah satunya masuk ke wilayah Palembang. Islam masuk ke Palembang pada abad ke-7 hal ini karena letak Palembang berada di jalur pelayaran dan perniagaan di Nusantara pada bagian barat, tengah, dan timur. Di Kanton wilayah Cina juga telah terdapat pemukiman orang-orang muslim, untuk mencapai wilayah Kanton sebagian ada yang melewati jalur laut (jalur keramik maritim) di selatan melewati Selat Malaka serta wilayah Sumatera lainnya. Pada awalnya jalur yang biasa dilalui adalah jalur sutra yang merupakan jalur atau rute perdagangan yang terbentang sepanjang ribuan kilometer di benua Asia. Rute ini menghubungkan kebudayaan Barat dan Timur sehingga menjadi pembuka jalan untuk kemajuan kebudayaan yang sangat penting bagi dunia. Namun pada jalur ini terjadi perubahan dari jalur darat ke jalur laut karena, pada jalur darat banyak terjadi gangguan keselamatan pada saat melakukan perjalanan yang mengakibatkan ramainya jalur keramik maritim, sehingga terjadi interaksi pedang Arab dengan penduduk Nusantara yang semakin berkembang. Di Palembang agama Islam mengalami perkembangan pada abad ke-15, bahkan saat Palembang berada dibawah kendali Majapahit, penguasa Palembang telah beragama Islam serta telah mengganti namanya menjadi Ariodillah pada abad ke-14 (Yunani, 2012: 739).

Kedatangan orang Arab ke Palembang kebanyakan mereka berasal dari Hadramaut yang sekarang adalah negara Yaman. Kedatangan mereka ke Palembang membawa perubahan kehidupan sosial budaya bagi masyarakat Palembang. Orang-orang Arab memiliki hubungan dengan Sultan Palembang sebagai mitra dagang yang dekat, mereka mendapat perlakuan khusus dari Sultan

Palembang sehingga jumlah mereka semakin banyak, seiring dengan berjalannya waktu mereka menetap dan menikah dengan penduduk Palembang (Duija, 2005:150).

Kebanyakan orang-orang Arab yang datang ke Palembang merupakan keturunan *ba'alawi*. Mereka dianggap masih satu keturunan dengan Nabi Muhammad SAW dari cucunya Husien. Oleh karena itu orang Arab banyak yang tergolong dari *sayyid*, golongan ini memiliki maratabat tersendiri di mata “warga kota asli” selama abad ke-19, namun setelah runtuhnya kesultanan, golongan *sayyid* ini merubah gaya hidupnya menjadi lebih eksklusif membuat mereka terlihat berbeda dengan golongan sosial yang lain mulai dari bahasa, konsumsi, maupun reproduksi (Santun, 2010: 73).

Pada komunitas-komunitas muslim terdapat empat golongan yang berbeda seperti, *Syarif* ialah keturunan al-Hasan, cucu Muhammad yang lain, *Sayid* keturunan al-Husain, cucu Muhammad yang bergelar Habib yang hanya digunakan sebagai keterangan tidak sebagai gelar, dan *Habib*. Sehingga mereka memiliki pengaruh yang kuat pada kegiatan perdagangan. Mereka bersama dengan komunitasnya membuat usaha perniagaan maupun perindustrian. Hal ini kemudian di terapkan oleh masyarakat Arab yang ada di Palembang. Dinamika perdagangan masyarakat Arab yang ada di Palembang ini tidak terlepas dari perkembangan kehidupan masyarakat pribumi (Yusuf, 2016: 91).

Kedatangan orang Arab semakin berkembang dan menduduki posisi strategis baik pada masa kerajaan juga masa kesultanan. Sultan-sultan Palembang memperkenankan mereka untuk tinggal di daratan dan para tokoh-tokohnya menjadi penasehat Sultan, dan juga sebagai elit ekonomi. Kelompok ini bergerak di bidang transportasi laut dan bidang perdagangan. Mereka mempunyai peran penting dalam pembangunan ekonomi Palembang. Namun tidak merubah tatanan struktur dan kebiasaan ekonomi setempat. Kegiatan ekonomi masih berpusat pada penguasa negara (Rochmiatun, 2015: 387).

Terdapat beberapa tokoh-tokoh dari orang Arab yang ada di Palembang dalam membangun usahanya. Mereka mendominasi perdagangan kain, tekstil, kapal, dan perusahaan kayu. Perusahaan besar yang dimiliki warga kota yang berasal dari golongan Arab seperti perusahaan Said Aboe Bakar bin Ahmad yang beroperasi di bidang usaha tanaman tebu dan industri gula di pinggiran kota, firma Alimoenar, PT. Ali yang beroperasi di bidang pengergajian kayu, Al-Habib Muhammad bin Abdurahman bin Agil Al-Munawar yang melakukan perdagangan kain, dan salah satunya Habib Alwi Assegaf yang mempunyai pabrik es balok. Habib Alwi Assegaf merupakan putra dari Al-Habib Syekh bin Ahmad. Pada awal kedatangannya ke Palembang hanya untuk berdagang namun, dalam perjalanan hidupnya Habib Alwi memutuskan untuk menetap di Palembang hingga Habib Alwi sukses dalam perdagangan dan mampu membeli sebidang tanah, mendirikan pabrik es balok pada tahun 1929. Pada awalnya pabrik ini diberi nama (*Naamloze Vennootschap*) NV. Juliana, kata NV ini berasal dari bahasa Belanda kemudian berganti nama menjadi (Perseroan Terbatas) PT. Alwi Assegaf sesuai dengan peraturan pemerintah Palembang pada saat itu. PT. Alwi Assegaf adalah perusahaan milik keluarga Alwi Assegaf yang memproduksi air bersih dan es balok untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di sekitarnya, maupun nelayan. Pembuatan es ini memanfaatkan aliran air Sungai Musi sebagai bahan utamanya. Usaha ini juga didukung oleh pemerintah kolonial Hindia-Belanda (Santun, 2010: 85).

Pada saat Belanda berhasil mengalahkan Sultan Mahmud Badaruddin II pada tanggal 24 Juni 1821, Palembang tumbuh menjadi kota kolonial. Bangunan-bangunan seperti kantor, gedung, pabrik, dan pembangunan jalan dibangun oleh Belanda. Pada sektor ekonomi muncul perusahaan-perusahaan serta alat transportasi jasa seperti pos, telepon, telegram, mobil, dan kereta api. Pada masa pemerintahan Belanda mulai membuat peraturan baru yakni pemerintah memberikan izin untuk menanamkan modal asing. Peraturan tersebut mengakibatkan semakin meluasnya *onderneming*, perkebunan milik swasta. Pemerintah Belanda juga menyediakan jasa pengangkutan dari uluan karena disana banyak tersedia hasil alam, tambang batu bara yang berlokasi di Muara

Enim, tambang minyak di Plaju sehingga peminat yang menanamkan modal asing betah untuk menetap di Palembang. Palembang sebagai kota bandar dagang memiliki fungsi sebagai pusat administrasi untuk mengontrol masuk dan keluarnya barang, kota pelabuhan, dan bandar transit. Pada masa kolonial, Palembang dikenal juga sebagai kota industri, dapat dilihat dari sumber alam dan komoditi ekspor non minyak yang dibutuhkan di pasaran Eropa. Palembang dibawah pemerintahan Kolonial Belanda mengalami kemajuan yang sangat pesat seperti perubahan tatanan kota yang semakin rapi membuat kota ini dihuni oleh berbagai etnis asing. Kawasan pemukiman secara kelompok berdasarkan etnis masih tetap diberlakukan, orang yang mempunyai dusun-dusun seperti para priyayi yang mempunyai marga diwajibkan untuk membantu Sultan jika terjadi perang. Bantuan dapat berupa tenaga ataupun harta hal ini di manfaatkan oleh orang Arab salah satunya Habib Alwi Assegaf (Dalilan, 2018: 36).

Pada 14 Februari 1942 Jepang masuk ke Palembang, mendarat di Sungai Musi. Tujuan Jepang menguasai Palembang untuk mengeksploitasi minyak, batu bara dan hasil bumi untuk kepentingan perang. keadaan ekonomi di Palembang mengalami kemerosotan, lintas perdagangan mengalami hambatan, dan Jepang juga sering melakukan pelanggaran terhadap hak masyarakat Palembang seperti perampokan makanan oleh tentara Jepang yang mengakibatkan rakyat menderita kelaparan. Pabrik-pabrik dan perusahaan ditutup sehingga meningkatkan jumlah pengangguran, kemiskinan. Komunitas Arab di Palembang pada masa jajahan Jepang dianggap sebagai penghalang kebijakan yang diterapkan oleh Jepang, sehingga Jepang berniat untuk mengusir orang-orang Arab termasuk menghancurkan perusahaan orang Arab termasuk PT. Alwi Assegaf (Pramasto, 2017: 4).

Pada 17 Agustus 1945 Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya namun, Pada tanggal 25 Agustus 1945 masyarakat Palembang baru merasakan kemerdekaan Indonesia karena keterlambatan berita proklamasi ke daerah-daerah. Pada 1950 ekonomi Palembang mengalami perkembangan. Palembang sebagai salah satu pusat ekonomi penting bagi Indonesia. Ekspor karet dan minyak bumi menjadi pendapatan penting bagi perekonomian sehingga membutuhkan pegawai



dan karyawan yang menyebabkan pesatnya pertumbuhan migrasi penduduk ke Palembang (Santun, 2010: 157-158). Hubungan perdagangan dengan daerah luar seperti Singapura masih sangat penting, serta munculnya perusahaan-perusahaan asing (Chandra, 2015: 63-64). Pada 1965 PT. Alwi Assegaf mengalami perkembangan, untuk tujuan kepentingan sosial masyarakat sekitar. Hingga 1998 PT. Alwi Assegaf telah banyak memberikan dukungan terhadap pemerintah dan masyarakat. Namun di tahun 1998 Indonesia mengalami suatu krisis di bidang ekonomi yang menghadapkan Indonesia harus mengatasi krisis tersebut. Krisis yang terjadi memberikan pengaruh di wilayah lainnya salah satu yakni Palembang yang memberikan dampak terhadap sektor industri dan pabrik. Salah satu pabrik yang terdapat di Kota Palembang yaitu PT. Alwi Assegaf, disini peneliti tertarik ingin menulis mengenai bagaimana PT tersebut mampu mempertahankan usahanya di saat krisis ekonomi melanda Kota Palembang dan dampaknya terhadap perkembangan sosial ekonomi masyarakat disekitar pabrik PT. Alwi Assegaf. Hal ini juga yang membuat penulis ingin melakukan penelitian tentang PT. Alwi Assegaf. Dengan adanya pabrik ini sampai sekarang juga menjadi alasan lain peneliti untuk melakukan penelitian mengenai “Peranan PT. Alwi Assegaf Terhadap Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat di Kampung Assegaf Kelurahan Tangga Takat Palembang Tahun 1929-1998 (Sumbangan Mata Kuliah Sejarah Perekonomian)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi permasalahan bagi penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peranan PT Alwi Assegaf terhadap perkembangan sosial masyarakat di kampung Assegaf kelurahan Tangga Takat Palembang ?
2. Bagaimana peranan PT Alwi Assegaf terhadap perkembangan ekonomi masyarakat di kampung Assegaf kelurahan Tangga Takat Palembang pada tahun 1929-1998?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peranan PT Alwi Assegaf terhadap perkembangan sosial masyarakat di Kampung Assegaf di Kelurahan Tangga Takat Palembang.
2. Untuk mengetahui bagaimana peranan PT Alwi Assegaf terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Kampung Assegaf di Kelurahan Tangga Takat Palembang.

### **1.4 Batasan Masalah**

Untuk menghindari permasalahan tidak melebar agar sesuai dengan apa yang akan dibahas, maka penulis memberikan batasan masalah yaitu

1. Skup Temporal

Skup temporal merupakan pembatasan waktu yang digunakan untuk membatasi pembahasan yang akan dikaji, maka peneliti akan menggunakan skup temporal pada tahun 1929-1998. Pada tahun 1929 merupakan awal pembangunan dari pabrik es balok PT. Alwi Assegaf hingga 1998 yang merupakan tahun terjadinya krisis yang sangat mempengaruhi faktor ekonomi.

2. Skup Spasial

Skup spasial yakni skup yang menentukan tempat wilayah yang menjadi objek peneliti. Lokasi penelitian ini berada di Kampung Assegaf Kelurahan Tangga Takat Palembang. Pada wilayah ini terdapat bangunan PT yang telah lama berdiri dan masih beroperasi sampai dengan sekarang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'moen., 1991. *Sejarah Daerah Sumatera Selatan*. Sumatera Selatan: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Abdullah, Makmun., 1984. *Kota Palembang Sebagai Kota Dagangdan Industri*. Jakarta: Departemen pendidikan dan kebudayaan.
- Aqsha, Darul, t.th., *Kiai Haji Mas Mansyur (1896-1946)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Badan Pusat Statistik, 2017. *Kota Palembang Dalam Angka*. Palembang: CV. Alief Media Grafika.
- Anshoriy, Nasruddin., dan Sudarsono, SH, 2008. *Kearifan Lingkungan Dalam Perspektif Budaya Jawa*. Jakarta: Yayasan Budaya Obor.
- Burhanudin, Jajat., 2012. *Ulama dan Kekuasaan Pergumulan Elit Muslim Dalam Sejarah Indonesia*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Berg, L.W.C Van, Den., 1989. *Hadramaut dan Koloni Arab di Nusantara*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Chandra, Ryllian., 2015. *Kontestasi Politik di Palembang 1950-1970*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Duija, Nengah., 2005. **Tradisi Lisan, Naskah, dan Sejarah: Sebuah Catatan Politik Kebudayaan**. *Jurnal Ilmu Pengatahuan Budaya*, 7 (2): 150.
- Dalilan, dan Mikail, Kiki., 2018. **Ijtihad Politik Islam Palembang di Masa Orde Baru**. *Jurnal Politik Profetik*, 6 (1): 36.
- Daliman. A., 2012. *Islamisasi dan Perkembangan Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Daliman, 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

- Fuady, Munir., 2011. *Teori-teori Dalam Sosiologi Hukum*. Jakarta: Pradamedia Gruop.
- Husain, Sarkawi, B., 2017. *Sejarah Masyarakat Islam Indonesia*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Huda, Nor., 2015. *Sejarah Sosial Intelektual Islam di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hamidah, 2013. *Metodologi dan Historiography Sejarah*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Husda, Husaini., 2015. *Islamisasi di Nusantara*. Jurnal Adabiya, 18 (35): 20.
- Hadinata, Welly., 2012. **Es Balok Beralih ke Industri**. Sriwijaya Post, 25 Juli, hlm. 13, klm. 1.
- Indrayani, dan Damsar., 2016. *Pengantar Sosiologi Pedesaan*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.
- Kartodirdjo, Sartono., 2016. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian. *Drone Mapping Kampung Arab Assegaf*. Unsri: Teknik Arsitektur
- Laily, dkk., 2013. *Teori Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muller, Johannes, 2006. *Perkembangan Masyarakat Lintas-Ilmu*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Master Plan, t.th., *Kotamadya Palembang Tahun 1974-1991*. Palembang: Tim Master Plan Kotamadya Palembang.
- Peeters, Jeroan., 1997. *Kaum Tuo Kaum Mudo Perubahan Religius Di Palembang Tahun 1821-1842*. Jakarta: INIS.

- Purwanti, Retno., 2016. *Pola Permukiman Komunitas Arab di Palembang*. Palembang: Balai Arkeologi Palembang.
- Priyadi, Sugeng., 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Pemerintah Kota Palembang, 2013. *Laporan Akuntabilitas Intansi Pemerintah (LAKIP)*. Kota Palembang: Pemerintah Kota Palembang.
- Pramasto, Arafah, dan Noftarecha, Putra., 2017. **Jepang di Palembang: Seputar Ambisi,Kekejaman,dan Kekalahan.***Sinar Sumatera Online*.
- Rochmiatun, Endang., 2015. **Perubahan Ekonomi dari Perkembangan Peradaban Islam di Palembang Abad XVII-XIX M(Telaah Atas Naskah-Naskah Kontrak Sultan Palembang.***Jurnal Lektur Keagamaan.*, 13 (2): 378.
- Santun, Dedi Irwanto M dan Sair, Alian., 2014. *Metodologi Historiografi Sejarah*. Yogyakarta: Eja\_Publisher.
- Soekanto, Soerjono, 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV Rajawali.
- Soemitro, Rochamat, 1966. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Bandung: PT. Eresco.
- Sujiyati, Maryani, dan Ali, Nor Huda., 2015. **Pembangunan Kota Palembang Dengan Konsep Tata Ruang Kota Hijau Pada Masa Hindia-Belanda.** *Jurnal Tamaddun.*, 15 (1): 8.
- Sari, Elsi, Kartika, dan Simanunsong, Advendi., 2007. *Hukum Dalam Ekonomi*. Jakarta: Grasindo.
- Santun, Dedi, Iwanto, M, dkk., 2010. *Iliran dan Uluan Dinamika dan Dikotonomi Sejarah Kultural Palembang*. Yogyakarta: Eja Publisher.

- Santun, Dedi, Irwanto, M., 2010. *Vanesia dari Timur: Memaknai Produksi dan Reproduksi Simbolik Kota Palembang dari Kolono Sampai Pascakolonial*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Santoso, Johari., 2000. *Perseroan Terbatas Sebagai Institusi Kegiatan Ekonomi yang Demokrasi*. *Jurnal Hukum.*, 7(5): 195.
- Sutdrajat, Afwan, t.th., *Peta Kehidupan*: Guepedia.
- Triharyanto, Basilius., 2009. *Pers Perlawanan Politik Wacana Antikolonialisme Pertja Selatan*. Yogyakarta: PT. LkiS Printing Camerlag.
- Taufik, Indra., 2013. **Persepsi Masyarakat Terhadap Pemulung di Pemukiman TPA Di Kelurahan Bukit Pinang Kecamatan Samarinda Ulu**. *E-Journal Sosiologi Konsentrasi.*, 1 (4): 88.
- Tangkilisan, Hessel, Nogis., 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Yunani, dan Farida., 2012. *Islam In Palembang Sultanate*. Palembang:Unsri.
- Yusuf, Akhmad, 2016. **Dinamika Masyarakat di Batavia Tahun 1900-1970**. *Jurnal Mimbar Sejarah, Sastra, Budaya, dan Agama.*, 22 (1): 91.
- Yatim, Badri., 2004. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

### DATA INFORMAN

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Alamat</b>	<b>Usia</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Tanggal dan Tempat Wawancara</b>
<b>1</b>	Syech Alwi Assegaf	Jl.D.I. Panjaitan, Kampung Assegaf, RT 20, Komlek Assegaf	33 Tahun	karyawan swasta PT. Alwi Assegaf	28 Oktober 2019, di rumah Bapak Syech
<b>2</b>	A. Karim Kadir	Jl.D.I. Panjaitan, Kampung Assegaf, RT 21	66 Tahun	karyawan swasta PT. Alwi Assegaf	29 Oktober 2019, di rumah Bapak Karim
<b>3</b>	Rohiyana	Jl.D.I. Panjaitan, Kampung Assegaf, RT 21	49 Tahun	Ketua RT 21, dan karyawan swasta PT. Alwi Assegaf	30 Oktober 2019, di rumah Bapak Rohiyana
<b>4</b>	Umar Smith	Jl.D.I. Panjaitan, Kampung Assegaf	61 Tahun	karyawan swasta PT. Alwi Assegaf	30 Oktober 2019, di PT. Alwi Assegaf
<b>5</b>	Mardiana	Jl.D.I. Panjaitan, Kampung Assegaf 20, RT 20	53 Tahun	Ketua RT 20	30 November 2019, di rumah ibu Mardiana

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dari tujuan diatas maka dapat diperoleh suatu manfaat dalam melakukan penelitian ini, manfaat yang dapat diambil, yaitu:

1. Menambah ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya dan juga pembaca umumnya.
2. Memberikan informasi yang lebih luas kepada mahasiswa program studi Pendidikan Sejarah, dan terhadap peminat sejarah dan masyarakat pada umumnya tentang “Peranan PT Alwi Assegaf Terhadap Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat di Kampung Assegaf Kelurahan Tangga Takat Palembang”.
3. Untuk memenuhi syarat guna menyelesaikan tugas akhir pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).